


Pengembangan Materi Puisi melalui Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa

Yantisana Gulo^{1*}, Imansudi Zega², Lestari Waruwu³, Noibe Halawa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso, Gunung Sitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara

E-mail: yantisanaulo2000@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1090>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 April 2025

Accepted: 30 May 2025

Published: 06 June 2025

Kata Kunci:

Puisi, Audio Visual, Borg and Gall

Keywords:

Poetry, Audio Visual, Borg and Gall



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengembangkan materi puisi berbasis audio-visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur, menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Instrumen yang digunakan mencakup angket validasi materi, bahasa, desain, serta respons dan hasil tes siswa. Hasil validasi menunjukkan peningkatan kualitas produk, dengan skor revisi II mencapai di atas 90% dari semua ahli. Materi terbukti sangat praktis (kepraktisan 84% pada uji coba kecil dan 90% pada uji coba besar) serta efektif (ketuntasan belajar 100% dan 90%). Materi puisi audio-visual yang dikembangkan terbukti layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur.

This study aims to develop audio-visual based poetry materials to improve the listening skills of grade VIII students of SMP Negeri 2 Lahewa Timur, using the Borg and Gall development model. The instruments used include material validation questionnaires, language, design, and student responses and test results. The validation results showed an increase in product quality, with revision II scores reaching above 90% from all experts. The materials proved to be very practical (84% practicality in small trials and 90% in large trials) and effective (learning completeness 100% and 90%). The audio-visual poetry materials developed proved to be feasible, practical, and effective in improving the listening skills of grade VIII students of SMP Negeri 2 Lahewa Timur.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Yantisana Gulo, et al (2025). Pengembangan Materi Puisi melalui Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa, 3 (4) 3551-3555. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1090>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting saat ini dalam membangun kemajuan bangsa. pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan sekelompok orang yang di turunkan dari satu generasi kegenerasi selanjutnya. Pendidikan tidak hanya dapat diperoleh melalui lembaga formal, tetapi juga dapat diperoleh secara tidak resmi. Setiap siswa tidak hanya memiliki kemampuan mendapat pendidikan hanya di sekolah, tetapi juga dapat memperolehnya melalui pengalamannya dengan lingkungannya saat ini. Pada hakikatnya, guru dan siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil tetapi juga dapat diamati dari beberapa indikator untuk memenuhi tujuan pendidikan. tujuan Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai suatu usaha pemberian informasi atau ilmu dan pembentukan karakteristik dan keterampilan saja, tetapi dalam arti luas dapat dianggap sebagai mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang nanti, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang didalam tahap perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya. sehingga proses belajar memberikan inovasi terbaru dalam kegiatan pembelajaran diperlukan metode pembelajaran peserta didik yang ditekankan pada aspek kognitif dan

pengembangan perspektif. Pendidikan merupakan sarana terpenting dalam menopang perkembangan manusia untuk menjaga stabilitas moral demi keberlangsungan hidup yang harmonis.

Dunia pendidikan juga terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, dan seiring berkembangnya zaman segala teknologi juga ikut berkembang, dan dalam pendidikan, baik pendidik maupun peserta didik juga harus mengimbangi perkembangan zaman yang ada. bahwa dengan tersedianya tenaga pendidik dan peserta didik yang kompeten dan berdedikasi yang bertekad untuk mengatasi berbagai tuntutan belajar yang semakin berkembang dan bervariasi sejalan dengan tuntutan zaman yang terus berkembang sehingga alat yang dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan audio visual dan Pendidik juga dituntut untuk dapat terus melakukan inovasi baru dalam proses pembelajaran, agar terus dapat mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media pembelajaran tentunya harus dikuasai oleh pendidik agar materi yang sedang dipelajari dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik (Sista, 2017).

Oleh karena itu, pengembangan materi pembelajaran di dalam proses pendidikan merupakan segala bentuk aktivitas yang dapat digunakan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, informasi atau materi pembelajaran dapat memberikan kontribusi dan juga pengalaman baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang di terapkan.

Tuntutan perkembangan teknologi ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seiring dengan perkembangan zaman, di Indonesia mengalami kemajuan perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era globalisasi, Hal ini disebabkan bahwa pendidikan bahasa secara umum untuk meningkatkan kompetensi bahasa peserta didik secara lisan dan tulis, sedangkan pembelajaran sastra bertujuan untuk menimbulkan apresiasi sastra di Indonesia. mengungkapkan bahwa kurikulum merupakan bagian dari aliran pendidikan yang berpijak pada gagasan bahwa pendidikan bukan usaha sendiri; itu adalah interaksi dan kerja sama (Abadiyah & Alatas, 2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Amir Hamzah (*Borg dan Gall*, 2019 :1) mendefinisikan penelitian pengembangan merupakan bentuk penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan juga memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau yang baru diciptakan dalam penelitian yang baru. Sedangkan menurut Amir Hamzah (Seels dan Rickey, 2019: 1) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan merupakan suatu prosedur dari kajian sistematis terhadap desain, pengembangan, dan juga bentuk evaluasi program, proses, dan juga produk yang harus memenuhi syarat dan juga kriteria validitas, kepraktisan, dan juga keefektifan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah bentuk penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan produk yang sudah ada ataupun yang baru dibuat sesuai dengan kriteria validitas, kepraktisan dan keefektifan dari produk yang dibuat sehingga mampu tepat sasaran.

Model *Borg dan Gall* adalah bentuk atau model pengembangan yang memuat sistematisa langkah-langkah agar produk yang dikembangkan mencapai standar kelayakan yang diinginkan. *Borg dan Gall* menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (R&G) merupakan model penelitian yang merancang produk baru dengan prosedur yang sistematis yang dilakukan uji coba lapangan dan kemudian disempurnakan sehingga memiliki kriteria keefektifan, kualitas tertentu dan memiliki standar tertentu.

Pada dasarnya model *Borg dan Gall* merupakan model pengembangan yang paling populer digunakan dalam penelitian. Selain itu, model pengembangan *Born dan Gall* merupakan bentuk atau model penelitian pengembangan prosedural yang dapat digunakan untuk melakukan atau melaksanakan pengembangan diberbagai bidang yang berifat generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan pengembangan materi puisi melalui audio visual yang sudah di validasi oleh ketiga validator yaitu, validasi ahli materi, ahli bahasa, serta ahli desain. Sehingga pengembangan materi puisi telah di uji kepraktisan dan efektifitas kepada siswa kelas VIII-A dan VIII-B di SMP Negeri 2 lahewa timur, Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan pengembangan materi menyimak puisi melalui audio visual yang dapat menjadi media pembelajaran bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas khususnya pada materi puisi.

Dalam penelitian ini pengembangan ini materi puisi, peneliti menggunakan model *Borg And Gall* yang mencakup sepuluh tahap yang terdiri dari potensi dan masalah, pengumpulan data/informasi, desain produk, validasi desain, revisi produk, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produksi massal.

Pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik. Pembelajaran adalah kegiatan formal maupun non-formal yang dilakukan pada sebuah instansi Pendidikan berdasarkan berbagai kaidah dan peraturan sebagai koridor untuk mencapai tujuan. Pembelajaran yang monoton bias saja terjadi baik di pembelajaran formal maupun non-formal. Menurut Wahid, (2018) pembelajaran adalah suatu proses yang di lakukan oleh induvidu untuk memperoleh suatu perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman induvidu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungan. sedangkan pendapat Audie, (2019) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *external instruction* (dari esternal).

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. menurut Heinich Arsyad (2006:4) media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film slide, foto, gambar, grafis, televise dan komputer.

Menurut Kembong Daeng, dkk (2010:16) menyimak merupakan cara atau model utama bagi pelajaran lisan (*verbalized learning*), selama tahun-tahun permulaan di sekolah. walaupun menyimak pemahaman (*listening comprehension*), lebih unggul dari pada membaca pemahaman (*reading comprehension*, anak-anak sering gagal untuk memahaminya, dan tetap menyimpan, memakai, menguasai sejumlah fakta yang mereka dengar atau mereka simak. ada dua alasan mengajari siswa menyimak atau mendengarkan yaitu siswa sebagian besar menghabiskan waktunya untuk mendengar dan keterampilan menyimak sangat penting tidak hanya belajar di dalam kelas tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya mendengarkan pidato, berita, cerita, dan percakapan termasuk keahlian yang sering kita gunakan. Keberhasilan individu dalam menyimak dapat diketahui dari cara penyimak memahami dan menyampaikan informasi secara lisan maupun tertulis.

Menurut (Ilma, 2016) puisi merupakan interpretasi penyair terhadap kehidupan Interpretasi tersebut merefleksikan pandangan penyair terhadap realitas di sekitarnya, Untuk itu puisi merupakan bentuk curahan pikiran dan perasaan penyairnya terhadap realitas kehidupan ,hal ini meruncingkan sebuah pendapat bahwa, bentuk puisi dan cerita pendek hanya persoalan penamaan saja, bergantung pembaca memandangnya karena pembaca yang memaknainya.

Struktur puisi merupakan unsur-unsur yang membangun puisi. di dalam puisi terdapat dua struktur yang membangunnya. Struktur tersebut disebut sebagai struktur fisik dan struktur batin. Dalam melakukan pengkajian dengan pendekatan struktural atau objektif maka kedua aspek ini adalah aspek yang harus ditinjau.

1. Struktur fisik

Menurut Hikmat, dkk (2016: 20—37) Struktur fisik merupakan struktur yang membangun puisi dari luar, Struktur ini cenderung terlihat secara kasat mata.

2. Struktur batin

Menurut Taufiq ismail (2003 :20) menekankan pentingnya struktur batin puisi yang mengandung pemikiran Struktur puisi merupakan unsur-unsur yang membangun puisi. di dalam puisi terdapat dua struktur yang membangunnya. Struktur tersebut disebut sebagai struktur fisik dan struktur batin. Dalam melakukan pengkajian dengan pendekatan struktural atau objektif maka

kedua aspek ini adalah aspek yang harus ditinjau.

Menurut Taufiq ismail (2003 :20) menekankan pentingnya struktur batin puisi yang mengandung pemikiran dan perasaan penyair yang mendalam. sehingga struktur batin merupakan struktur yang membangun puisi dari dalam, struktur ini tidak terlihat secara kasat mata namun menjadi sumber dari ekspresi pengarang dalam menyampaikan gagasannya.

Menurut zamannya maka puisi di Indonesia dapat dikelompokkan dalam.

1. Puisi lama; yakni puisi-puisi yang timbul pada masa masyarakat larna sebelum masyarakat Indonesia terpengaruh oleh kebudayaan asing terutama kebudayaan Barat.puisi yang memiliki aturan dan struktur tertentu,baik dalambentuk baris,rima,maupun irama.
2. Puisi baru; yakni puisi-puisi yang timbul pada masa masyarakat baru, sete lah masyarakat Indonesia mendapat pengaruh kebudayaan barat. puisi baru yang cenderung lebih bebas dalam bentuk dan struktur,meskipun masih memperhatikan aspek estetik seperti rikmet,rima,dan pengelolaan bahasa.
3. Puisi modern; yakni puisi-puisi yang timbul ketika masyarakat telah men dapat pengaruh kebudayaan dunia, jadi tidak hanya kebudayaan yang berasal dari Barat tetapi juga kebudayaan Rusia, Perancis,cina dan lainnya.puisi modern tidak terkait pada aturan-aturan tradisional seperti rima atau jumlah baris tertentu, dan seringkali menggunakan gaya bahasa yang lebih eksperimental serta tema yang lebih kompleks dan beragam

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengembangan materi puisi melalui audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 2 Lahewa Timur. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pengembanga materi puisi melalui audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa telah berhasil dikembangkan sebuah struktur yang terdiri dari angket yang dirancang secara cermat, serta telah melalui proses validasi oleh para validator yang memiliki keahlian dalam materi pembelajaran, bahasa dan desain.

Pengembangan materi puisi melalui audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 2 Lahewa Timur. Model Borg and Gall, yang telah dipertimbangkan melalui pengujian yang menyeluruh dan menghasilkan validitas , kepraktisan, serta efektifitas yang sangat tinggi, menunjukkan kecocokan yang substansial untuk diimplementasikan dalam konteks pembelajaran kelas. Pengembangan materi puisi melalui audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa penelitian ini telah terbukti serta meyakinkan valid dan pantas digunakan, diperkuat dengan hasil yang menunjukkan tingkat validitas materi sebesar 91,57%, validitas bahasa mencapai 92,5%, dan validitas desain mencapai 93,84%. Pengembangan materi puisi melalui audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa mendapatkan kriteria yang praktis dan dapat diandalkan telah terbukti melalui hasil survey respon peserta didik pada berbagai tahapan uji coba. Angket yang diberikan kepada peserta didik dalam uji coba kelompok kecil mencapai 84%, dan uji coba kelompok besar mencapai 90% Pengembangan materi puisi melalui audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa mendapatkan kriteria efektif dan layak digunakan dengan kategori sangat efektif .

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Abadiyah, D. R., & Alatas, M. A. (2024). Pemanfaatan Teknologi Audio-Visual Dalam Keterampilan Menyimak Pada Kelas Multimedia Man 1 Pamekasan. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/Shes.V7i3.91609>
- Akhiruddin & Nursalam. (2022). Keefektifan Metode Group Investigation Dalam Pembelajaran Menyimak Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Wajo Kabupaten Wajo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 292–300. <https://doi.org/10.30605/Onoma.V8i1.1723>
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., &

- Kamaruddin, I. (N.D.). Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. 2.
- Evitasari, A. D. (2022). Media Audio-Visual Berbantu Aplikasi Kinemaster Pada Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Terbatas Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(1), 137. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V6i1.60788>
- Fadillah, H., Masita, M., Ningsih, S. R., Hamsa, A., Al-Fatih, M., Munthe, A. D., Mulyani, S., Yontino, M., Puspita, M. T., Farhana, L., Lubis, M. K., Bayani, N., Bancin, N. Z., Salam, P., Yanti, A., Syafiq, Z. Z., & Saputra, D. A. (N.D.). Dampak Penggunaan Android Terhadap Aktivitas Pembelajaran Pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Harahap, H. S. (2019). Pengembangan Media Ajar Interaktif Biologi Berbasis Macromedia Flash Dalam Komputer Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 5(2), 54–66. <https://doi.org/10.36987/Jpbn.V5i2.1356>
- Heuvelman, S., Lanani, K., Jalal, A., Yulianti, Y., & Samad, R. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Puisi Pada Materi Bangun Datar Beraturan. *Matrix: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.62522/Mjpm.V1i1.5>
- Ilma, A. A. (2016). Dari Puisi Mantra Hingga Puisi Esai Sebuah Lanskap Perpuisian Indonesia. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 194. <https://doi.org/10.23917/Humaniora.V17i2.2511>
- Lilimeida Zebua & Riana. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Kelas X Smk Negeri 2 Gunungsitoli Indo-Mathedu *Intellectuals Journal*, 4(2), 1090–1096. <https://doi.org/10.54373/Imej.V4i2.261>
- Noviyanti, N., & Hardini, A. T. A. (2021). Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Materi Puisi Menggunakan Model Mind Mapping Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3277–3286. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.1271>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V3i2.11762>
- Septiani, M. T. (2019). Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Musikalisasi Puisi. *Basindo : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.17977/Um007v3i12019p031>
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/Jpp.V3i2.5874>
- Sukendra, I. K., Pd, S., Si, M., Pd, M., & Atmaja, I. K. S. (N.D.). Instrumen Penelitian.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar.
- Marisata,(2016). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Indah Puisi Untuk Siswa Smp Kelas Vii.Nusantara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya
- Kembong Daeng, Dkk (2010). Pembelajaran Keterampilan Menyimak. Makassar: Universitas Negeri
- Nadjua A.S, (2016). Buku Pintar Puisi Dan Pantun,Surabaya: Triana Media
- Sugiyono, (2021), Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Website:Www.Cvalfabeta.Com
- Surato, (2015). Apersiasi Sastra Indonesia. Jakarta:Pt.Gelora Aksara Pratama,Erlangga
- Telaumbanua, A., & Harefa, N. A. J. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Komik Pada Materi Menelaah Struktur Dan Kebahasaan